

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI GUNUNGSARI

Laili Ayu Arum Sari¹, Sri Rahayu², Nyamik Rahayu Sesanti³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Lailiyuarum9a@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the results of the analysis of learning independence of grade V students in thematic learning at SDN Karangbesuki 2 Malang City. This research uses descriptive qualitative research methods. The data collection procedures used in this research are observation, questionnaire, interview. Data analysis used in this research is through data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing. The data sources used in this study are primary data and secondary data. Based on research on student learning independence in class V of Karangbesuki 2 State Elementary School in Malang City where the results of the study show and find that class V students of SDN Karangbesuki 2 Malang City have experienced enough changes in learning independence which includes indicators of self-confidence, discipline, responsibility and motivation. This can be seen with student activities during thematic learning, and how teachers try to increase learning independence by taking steps in increasing student learning independence in thematic learning where there is repetition of learning material, getting used to children being responsible for their rights and obligations in learning, discipline in everything, especially in school activities. And with encouragement of students from their parents, giving appreciation also has an impact on increasing student learning independence.*

Keywords: *Learning Independence, Thematic Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kemandirian belajar siswa kelas V dalam pembelajaran tematik di SDN Karangbesuki 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, angket, wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian kemandirian belajar siswa di kelas V SD Negeri Karangbesuki 2 Kota Malang dimana hasil penelitian menunjukkan dan menemukan bahwa siswa kelas V SDN Karangbesuki 2 Kota Malang ini sudah cukup mengalami perubahan pada kemandirian belajar yang dimana meliputi indikator percaya diri, disiplin, tanggung jawab dan motivasi. Hal ini dapat dilihat dengan aktivitas siswa selama pembelajaran tematik, dan bagaimana guru-guru berupaya meningkatkan kemandirian belajar dengan melakukan langkah-langkah dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik dimana terdapat pengulangan materi pembelajaran, membiasakan anak dapat bertanggung jawab pada hak dan kewajibannya dalam belajar, disiplin dalam segala hal terutama pada kegiatan disekolah. Dan dengan dorongan terhadap siswa dari orang tua mereka, pemberian apresiasi juga berdampak kepada meningkatnya kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Pembelajaran Tematik

Pendahuluan

Kemandirian dalam belajar siswa selama masa sekolah daring mengalami perubahan yang dimana dalam kegiatan belajar mereka dilakukan dengan dua acara yaitu secara daring dan jika dimungkinkan dilakukan juga luring namun hanya setengah dari jumlah siswa seluruhnya. Jadi dimana kegiatan belajar mereka tidak menentu yang mengakibatkan mereka tidak dapat memaksimalkan kemandiriannya dan kemampuan belajarnya. Dan apakah kemampuan belajar mereka dapat terpengaruh dari adanya kemandirian belajar mereka yang dapat dibalang bisa saja tidak dapat mempengaruhi kemampuan belajar mereka, hanya akan memperlambat belajarnya. Dan nilai kemandirian pada sekolah dasar ialah dimana anak tersebut dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Seperti beberapa anak tidak dibantu sepenuhnya dalam mengerjakan tugas mereka, orang tua hanya membantu sedikit saja selebihnya anak tersebutlah yang mengerjakan.

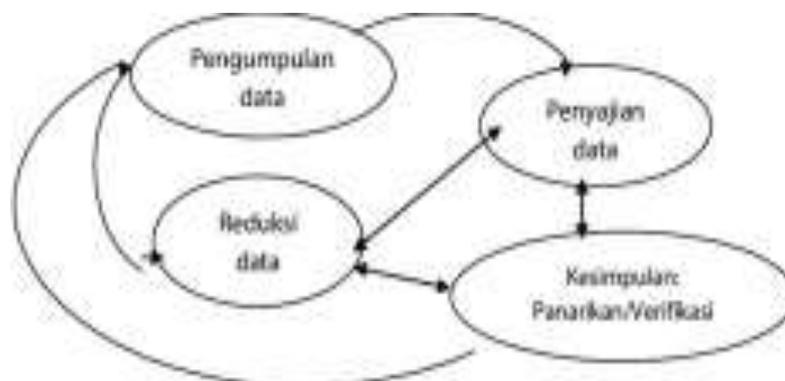
Pada saat anak harus dilatih untuk belajar percaya diri bahwa dia mampu untuk mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan dan tidak semua pekerjaan orang tua yang mengerjakan. Karena dimasa seperti ini kasus orang tua lebih menekankan anak pada nilai belajar mereka, meski yang selalu mengerjakan tugas mereka adalah orang tuanya bukan anak itu sendiri. Sebab dimasa sekolah seperti ini guru bisa saja tidak tau bahwa jawaban semua tugas anak tersebut orang tuanya lah yang menjawab, bukan anaknya yang berusaha menjawabnya. Dengan itu kita tidak bisa menyalahkan guru sepenuhnya apabila anaknya dimana saat pembelajaran sekolah dilakukan secara luring mereka banyak yang tidak dapat memahami atau mengerti. Lalu bagaimana anak dapat mengetahui kemampuan belajarnya jika kemandirian belajar mereka masih mengalami permasalahan dan juga disekolah pasti ditanamkan nilai kemandirian seperti tidak mencontek saat ujian atau saat mengerjakan tugas-tugasnya. Dan dalam pembelajaran tematik dimana para siswa dilatih untuk dapat melakukan segala sesuatu secara mandiri.

Dimana pembelajaran tematik tersebut dibentuk dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru sendiri hanya sebagai fasilitator

dalam pembelajarannya. Maka dengan begitu kemandirian belajar mereka dalam pembelajaran tamarik dimasa pandemik perlu dipertanyakan apakah mereka masih memiliki kemandirian dalam belajarnya. Dimana karena masa pandemik tersebut banyak siswa malah mengalami kemunduran dalam kemandirian belajar mereka. Maka hal tersebut juga perlu adanya penguatan lagi dengan begitu mereka tidak akan mengalami penurunan dalam kemandirian belajarnya. Lalu bagaimana sebagai seorang guru dalam menangani hal tersebut, apakah mereka saja yang berperan dalam meningkatkan kemandirian.

Metode

Penelitian yang digunakan dimana pendekatan kualitatif hal ini untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menjelaskan dalam bentuk-kata-kata dan bahasa. Dalam jenis pendekatan penelitiannya dimana kualitatif deskriptif penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah yang diteliti secara menyeluruh. Dimana bertujuan mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (2014) analisis data adalah uraian dari hasil wawancara dan pengumpulan data lainnya. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan temuan, peneliti menggunakan triangulasi dan member check.



Gambar 2.1 Komponen dalam analisis data

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemandirian belajar anak kelas V SD Negeri Karangbesuki 2 ini mengalami perubahan dimana dapat dilihat dari hasil angket siswa dimana rasa percaya diri mereka kadang-kadang mengalami penurunan akan tetapi dalam angket orang tua mereka selalu berusaha meningkatkan rasa percaya dirinya dan tanggung jawab pada anak - anak mereka. Mulai dari melihat dulu rasa percaya dirinya, tanggung jawabnya dalam meningkatkan kemandirian belajarnya. Namun juga masih ada siswa masih perlu pembiasaan untuk dapat melakukan atau menyelesaikan sesuatu masalah atau persoalan yang dihadapi dengan percaya diri dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan dorongan dari dalam.

Dengan ini memberikan kegiatan yang dimana membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya dirinya dengan kegiatan tanya jawab saat berdiskusi maupun berpendapat mengenai sesuatu hal dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik diberikan dan berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket mengenai kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik ini di SDN Karangbesuki 2 Kota Malang didapatkan hasil kemandirian belajar siswa yang masih kurang karena pengaruh pembelajaran daring dan awa mereka memasuki pembelajaran dikelas V ini. Dimana pada nilai tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan motivasi mereka masih perlu adanya pembimbingan, dorongan dari guru, orang tua dan juga lingkungan mereka.

Dalam beberapa wawancara dengan siswa mereka secara tidak langsung menyampaikan bahwa mereka masih saja kurang jika dalam kemandirian belajarnya, saat itu dimana siswa merasa masih tidak tanggung jawab kepada tugas-tugas dalam pembelajaran tematik ini, disiplin mereka dalam kegiatan disekolah sudah cukup baik namun berbeda dalam disiplin pada pembelajaran, dan mereka merasa rasa percaya dirinya kurang karena selama pembelajaran dilakukan daring.

Namun di SDN Karangbesuki 2 ini mereka terbiasa untuk bertatap muka atau berkomunikasi melalui layar hp mereka selama pembelajaran daring. Jadi saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka lagi mereka merasa seperti takut untuk

berpendapat atau bertanya Namun pada setiap waktu guru kelas pasti akan memberikan nasihat-nasihat atau motivasi kepada siswa kelas V ini dan memberikan perhatian yang lebih kepada mereka untuk dapat meningkatkan kemandirian belajarnya yang dimana dengan hasil pada pembelajaran saat itu mereka sedikit-demi sedikit mengalami perubahan. Memang dalam membentuk sikap seseorang apalagi anak-anak perlu adanya kesabaran dan ketelatenan dalam membimbingnya. Dengan pembiasaan sederhana membuat siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya dan apabila juga mencakup rasa percaya diri, disiplin, tanggung jawab dan motivasi. Dengan hal itu sebagai guru tidak lain harus senantiasa memberikan dorongan maupun bimbingan kepada siswanya untuk lebih meningkatkan lagi kemandirian belajarnya seiring dengan makin bertambah tingkatan dalam belajar mereka.

Kesimpulan

Dimana berdasarkan hasil penelitian analisis kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik dikelas V SDN Karangbesuki 2 Kota Malang ini dapat disimpulkan. Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam melakukan segala sesuatu secara mandiri baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran ataupun penugasan. Berbeda dengan siswa di kelas V SDN Karangbesuki 2 Kota Malang yang dimana masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam kemandirian belajar dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut diperburuk dengan adanya pandemik covid-19 lalu yang mengakibatkan pembelajaran siswa sedikit berubah. Namun setelah membaiknya dari pandemic covid-19 ini dirasa merubah kemandirian belajar namun berjalannya waktu dengan bimbingan dan dorongan baik guru-guru dan orang tua siswa, merubah sedikit demi sedikit pada kemandirian belajarnya yang dimana meliputi beberapa indikator percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan motivasi yang dimana sebagai acuan untuk melihat kemandirian belajar siswa. Dikarenakan separuh siswa masih banyak yang tidak memiliki kesadaran dalam kemandirian belajarnya selama kegiatan pembelajaran dirumah yang mengakibatkan kurangnya kemandirian belajar dan juga karena merasa pembelajaran yang dilakukan dirumah, siswa merasa aman dan siswa merasa setiap kesempatan yang seharusnya mereka dapatkan untuk lebih percaya diri, bertanggung jawab, disiplin dan memiliki

motivasi belajarnya yang ingin guru-gurunya lihat mereka tidak bisa menampilkan, maupun menunjukkan dan cenderung malah menurunkan kemandirian belajarnya.

Adapun cara guru dalam meningkatkan kemandirian belajar dimana dengan pengulangan pada materi pembelajaran, membiasakan untuk anak dapat bertanggung jawab pada beberapa hal seperti kewajiban dalam mengerjakan tugas, kedatangan saat sekolah, merawat lingkungan kelas, juga membiasakan mereka untuk berkomunikasi yang baik, berpakaian dengan rapi dan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang positif untuk dapat meningkatkan kemandirian belajarnya. Tidak hanya itu hingga sampai pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar kedisiplinan dan tidak bertanggung jawab mereka masih tetap saja. Dengan beberapa langkah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dimana dengan diberikan materi dan pembelajaran yang menyenangkan, diberikan dorongan atau motivasi, diberikan penugasan individu, jangan terlalu memaksakan berikan waktu untuk menyelesaikan, memberikan apresiasi kepada siswa, memberikan evaluasi setiap selesai proses belajar, dan orang tua tetap mendampingi belajar anak-anak.

Saran

Dimana pada kesimpulan yang didapat selama pelaksanaan penelitian tentang kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik ini maka peneliti menyarankan beberapa hal :

- a. Guru atau pendidik dimana dalam menangani kemandirian belajar siswa perlu adanya kesabaran lebih ditambah lagi dengan perubahan karakter siswa selama mereka melakukan sekolah secara daring dan masih perlu adanya penyesuaian lagi untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara luring.
- b. Guru atau pendidik dimana lebih memberikan kesempatan kepada siswa selama melakukan pembelajaran untuk dapat berani tampil, dapat disiplin, memiliki tanggung jawab kepada hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya, dan memiliki motivasi dalam belajarnya.
- c. Sebagai guru atau tenaga pendidik dan orang tua juga perlu memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk dapat meningkatkan kemandirian

- belajarnya dengan cara pembiasaan-pembiasaan yang positif.
- d. Untuk penelitian lanjutan juga bisa dikembangkan lebih luas lagi dimana dengan menggunakan objek penelitian, dan populasi agar lebih dikembangkan dan digunakan sebagai sumber dalam penelitian lainnya.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Jamal. 2017. *Kemandirian Belajar dalam Al-quran dan Psikologi*. Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2012. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Alfatimah Misfaqul. 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IIISDN Panularan Surakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Bunandar, Ade Eny Suryani. 2016. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Al Mustaqim Kubu Raya*. Pontianak.
- Desmita, 2012. Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA. Bandung: Rosda Karya.
- Febriastuti YD. 2013. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Isnawati Nina dan Samina. 2015. *Kemandirian Belajar ditinjau dari kreatifitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* (KBBI)
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, 89 § (2016). Indonesia.
- Mina Wihil Iswati dan Vitoria Linda. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Lesson Study di Kelas V SD Negeri Lampageu aceh Besar*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayuda, 2015. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*. Universitas Tanjungpura Pontianak. Jurnal.portalgaruda.org/article.php.
- Rafika Iswati dan Bachtiar. 2017. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh*.
- Rifky. 2020. *STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR*. Jawa Tengah : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rilianti, Adhy Putri. 2013. *PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PRAWIROTAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rijal Syamsu dan Bachtuar Suhaedir. 2015. *Hubungan Antara Sikap, kemandirian Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Thoken Floresius, Asrori dan Purwati. 2014. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kemala Bhayangkari Sungai Raya*.
- Teguh, Widodo. 2012. *Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V 62 SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta*. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta.